

Analisis Konversi PM-6500

Ditemukan perbedaan pada port catu daya PM-6500. Pada kedatangan sebelumnya, port berjenis colokan berjenis DC 9V 4A seperti pada Gambar 1, sementara pada kedatangan baru terdapat perubahan port catu daya menjadi AC 220V 50/60Hz seperti Gambar 2. Oleh karena itu dilakukan konversi port dari masukan AC menjadi DC untuk menyesuaikan dengan spesifikasi eksisting produk.

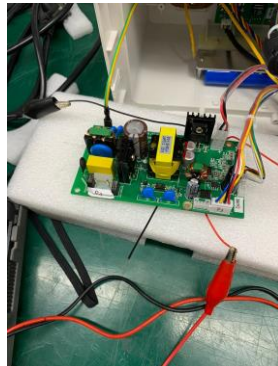
Konversi dilakukan dengan memasang port daya pada unit dan melakukan *by-pass* rangkaian power supply (*switching* dan trafo *step-down*) seperti pada Gambar 3. Hasil konversi tampak seperti Gambar 4 dengan unit berfungsi normal.



Gambar 1 Port catu daya DC 9V 4A



Gambar 2 Port catu daya AC 220V 50/60Hz kedatangan terbaru



Gambar 3 Hasil *by-pass* rangkaian *power supply* unit PM-6500 baru



Gambar 4 Hasil konversi port catu daya PM-6500



Gambar 5 Posisi indikator ketika unit memakai daya baterai (kiri) dan ketika memakai daya adaptor (kanan)

Dapat dilihat bahwa indikator unti berfungsi normal setelah proses konversi dengan indikator baterai menyala dan indikator AC mati ketika monitor ditenagai oleh baterai seperti Gambar 5 bagian kiri. Selain itu, ketika monitor diberi daya dari adaptor DC, indikator catu daya juga menyala seperti Gambar 5 bagian kanan.